TAFSIR VISI DAN MISI

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

www.unisma.ac.id

UNISMA

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

TERAKREDITASI

Universitas Islam Malang
dari NU untuk Indonesia dan Peradaban Dunia

TAFSIR
VISI DAN MISI

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Tahun 2018

KATA PENGANTAR

Visi dan misi memiliki kedudukan yang penting bagi Universitas Islam Malang (UNISMA). Visi dan misi sebagai bagian dari perencanaan strategis UNISMA dibuat dengan sungguh-sungguh karena di dalamnya terkandung gambaran mengenai masa depan yang dicita-citakan. Oleh karena itu Tafsir Visi dan Misi UNISMA ini dibuat dengan harapan agar sivitas akademika dan pihak-pihak terkait memiliki tafsir yang sama dan dapat mensosialisasikan kepada seluruh *stakeholder* UNISMA, sehingga kesadaran akan masa depan yang diharapkan tidak hanya dipahami oleh para pemimpin universitas maupun fakultas, melainkan seluruh sivitas akademika. Selain itu pedoman Visi dan Misi ini dapat dijadikan dasar penyusunan Visi dan Misi baik ditingkat Fakultas maupun Program Studi.

Terima kasih kami sampaikan kepada Tim penyusun dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi berupa saran maupun koreksi demi sempurnanya Tafsir Visi dan Misi ini. Semoga dengan hadirnya buku ini akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, 27 Desember 2018

Rektor,

Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Latar Belakang 1

Makna Visi dan Misi Unisma 1

Misi Universitas Islam Malang 7

Tujuan 7

Orientasi 7

Sasaran 8

Strategi Pencapaian 9

1. Latar Belakang

Setiap perguruan tinggi dituntut untuk melakukan perubahan dalam rangka peningkatan kualitas secara berkelanjutan (*continous quality improvement*). Pelaksanaan perubahan sesuai dengan tuntutan masyarakat terhadap lembaga pendidikan dan perkembangan kebijakan pendidikan, sosial, ekonomi dan politik. Menyikapi perubahan situasi tersebut, arah pengembangan pendidikan tinggi memosisikan perguruan tinggi sebagai tempat pembelajaran dan sebagai sumber daya pengetahuan. Selain itu, pendidikan tinggi berperan dalam menanggapi perubahan tuntutan pasar kerja, perguruan tinggi sebagai pusat kebudayaan dan pembelajaran terbuka untuk semua, serta pendidikan tinggi untuk wahana kerjasama internasional.

Universitas Islam Malang (UNISMA) sebagai perguruan tinggi Islam dibawah naungan PPLP. Ma'arif NU, dituntut untuk mengikuti perubahan tersebut, termasuk perubahan pada regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selain itu UNISMA juga diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang mengintegrasikan Iman dan taqwa berlandaskan Aqidah Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah*. UNISMA dituntut untuk mampu mewujudkan *akhlak al-karimah* di tengah-tengah persaingan global yang penuh dengan tantangan. Sebagai upaya untuk mengikuti perubahan tersebut, UNISMA memiliki visi "**Menjadi universitas unggul bertaraf internasional, berorientasi masa depan dalam ipteks dan budaya, untuk kemaslahatan umat yang berakhlaqul karimah, berlandaskan Islam *Ahlusunnah waljama'ah*" tahun 2031.**

2. Makna Visi dan Misi UNISMA

UNISMA **Unggul bertaraf internasional**, artinya UNISMA mampu mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi berkualifikasi internasional dilihat dari kualitas pendidikan, pekerjaan alumni, kualitas program studi, kinerja penelitian, sitasi, mahasiswa asing, kerjasama dan GUG. Kriteria, indikator dan cara pengukuran unggul bertaraf internasional, dijabarkan sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1 : Kriteria, Indikator dan Cara Pengukuran Unggul Bertaraf Internasional

Kriteria	Indikator	Cara Pengukuran
Kualitas pendidikan	Jumlah alumni dengan prestasi akademik utama (lulus dengan pujian) (25%)	$\frac{\text{Jumlah mahasiswa angkatan tahun x yang lulus dengan pujian}}{\text{Jumlah mahasiswa pada tahun x}} \text{ X } 100\%$

Pekerjaan alumni	Jumlah alumni universitas yang menduduki posisi eksekutif puncak di Perusahaan nasional dan multinasional (25%)	$\frac{\text{Jumlah alumni yang menduduki posisi puncak}}{\text{Jumlah alumni}} \text{ X } 100\%$
Kualitas Program Studi	Jumlah Program Studi terakreditasi international (10%)	$\frac{\text{Jumlah Program Studi terakreditasi internasional}}{\text{Jumlah Program Studi}} \text{ X } 100\%$
	Jumlah Program Studi Pasca Sarjana > Program Studi Sarjana	Sudah jelas
Kinerja Penelitian	Total jumlah penelitian	Sudah jelas
	Jumlah publikasi dalam jurnal internasional bereputasi Q 2 dan Q3 (10 %)	$\frac{\text{Jumlah publikasi dalam jurnal terindek Scopus Q2 dan Q3}}{\text{Jumlah publikasi}} \text{ X } 100\%$
	Jumlah publikasi dalam jurnal internasional yang sangat berpengaruh Q1 (10 %)	$\frac{\text{Jumlah publikasi dalam jurnal terindek Scopus Q1}}{\text{Jumlah publikasi}} \text{ X } 100\%$
Sitasi	Jumlah artikel dosen yang disitasi (10%)	$\frac{\text{Jumlah artikel DTPT yang disitasi}}{\text{Jumlah artikel DTPT}} \text{ X } 100\%$
Mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing (5%)	$\frac{\text{Jumlah mahasiswa asing}}{\text{Jumlah mahasiswa}} \text{ X } 100\%$
Kerja sama	Jumlah program studi yang mengikuti *Joint Curriculum* dengan Prodi Internasional (10%)	$\frac{\text{Jumlah PS yang mengikuti } joint\ curriculum \text{ dengan PT Dalam dan Luar Negeri}}{\text{Jumlah PS}}$
	Jumlah program studi yang melakukan pertukaran mahasiswa (50%)	$\frac{\text{Jumlah PS yang melakukan pertukaran mahasiswa}}{\text{Jumlah PS}} \text{ X } 100\%$
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti *double degree* dengan PT di luar negeri	$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang mengikuti program } doble\ degree}{\text{Jumlah mahasiswa}} \text{ X } 100\%$
	Jumlah perusahaan mitra yang digunakan sebagai tempat implementasi MBKM	Sudah jelas
	Jumlah pertukaran dosen	Jumlah DTPT yang mengajar di PT luar negeri
	Jumlah dosen yang melakukan *research colaboration*	Jumlah DTPT yang melakukan kerja sama penelitian dengan pihak eksternal
	Jumlah penelitian dosen yang didanai PT atau perusahaan mitra	Jumlah DTPT yang mendapatkan dana penelitian dari eksternal

Good University Governance	**Akuntabel:** • kejelasan misi dan tujuan UNISMA sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara; • adanya izin pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi; • berfungsinya SPM; • tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra & Renop; • adanya satuan audit (SPI) di bawah Rektor; • diterapkannya sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit; • adanya laporan tahunan akademik, dan laporan tahunan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat **Transparan:** • diterapkan melalui mekanisme *checks & balances* dan upaya menghindari *conflict of interest* dan jabatan rangkap; • Sistem Akuntansi UNISMA & Fakultas mengontrol Rektor &Dekan **Tanggungjawab:** • melalui statuta UNISMA dijabarkan kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi; • adanya job description personel dan standard operating procedure (SOP) yang jelas	

	Independen (dalam pengambilan keputusan): • pengambilan keputusan UNISMA perlu terpisah dari pemerintah atau badan hukum nirlaba yang memilikinya; • UNISMA bukan kepanjangan tangan birokrasi **Adil:** • pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan *track record*; • penerapan *merit system* (insentif dan dis-insentif) yang tepat dalam pengelolaan pegawai. **Penjaminan mutu & relevansi**: • melalui Sistem Penjaminan Mutu (SPM) internal dan eksternal (akreditasi program studi); • sertifikasi profesi dosen; • *feed back* mahasiswa; • *tracer study* (lulusan); • survei pengguna. **Efektif & efisien**: • melalui sistem perencanaan jangka panjang, menengah (Renstra) dan tahunan (Renop). **Nirlaba:** • seluruh anggaran sisa kegiatan tidak boleh dibagikan, harus diinvestasikan kembali untuk peningkatan mutu dan pengembangan perguruan tinggi.	

UNISMA **berorientasi masa depan dalam ipteks dan budaya**, artinya selalu antisipatif terhadap harapan masa depan yang berkeadilan dan mensejahterakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta budaya. Hal tersebut diimplemtasikan dalam bentuk penyempurnaan kurikulum, pengembangan motode pembelajaran. Kriteria, indikator dan cara pengukuran dijabarkan sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2 : Kriteria, indikator dan cara pengukuran "berorientasi masa depan dalam ipteks dan budaya"

Kriteria	Indikator	Cara Pengukuran
Kurikulum	Secara periodik (2 tahun sekali) kurikulum disempurnakan dengan mendasarkan diri pada hasil penelitian dan perkembangan teknologi.	Kurikulum ditinjau setiap 2 tahun sekali
Metode pembelajaran	Secara periodik (2 tahun sekali) dikembangkan sesuai dinamika perubahan sosial dan teknologi	Metode pembelajaran ditinjau setiap 2 tahun sekali

UNISMA senantiasa **berorientasi pada kemaslahatan umat yang berakhlaqul karimah**, artinya UNISMA ikut terlibat dalam peningkatan kesejahteraan dan perubahan sosial masyarakat, dilihat dari kinerja PkM, implementasi hasil penelitian, paten dan HAKI. Kriteria, indikator dan cara pengukurannya dijabarkan sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3: Kriteria, indikator dan cara pengukuran "berorientasi pada kemaslahatan umat yang berakhlaqul karimah"

Kriteria	Indikator	Cara Pengukuran
Kinerja PkM	Jumlah informasi pasar yang mudah diakses di tingkat domestik maupun luar negeri kepada usaha ekonomi umat	Sudah jelas
	Jumlah jaringan nasional usaha ekonomi umat	Sudah jelas
	Jumlah kemitraan antara usaha ekonomi umat sebagai pelaku bisnis lewat aliansi strategis dan kemitraan dengan perusahaan-perusahaan BUMD, BUMN, dan multinasional.	Sudah jelas

Implementasi hasil penelitian	Jumlah penelitian yang diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (10%)	$\frac{\text{Jumlah penelitian DTPT yang diadopsi masyarakat}}{\text{Jumlah penelitian}} \text{X } 100\%$
	Jumlah pengabdian yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat (10%)	$\frac{\text{Jumlah PkM DTPT yang diadopsi masyarakat}}{\text{Jumlah PkM}} \text{X } 100\%$
Paten dan HaKI	Jumlah paten dan HaKI dosen yang diadopsi oleh masyarakat (Du/Di) (10 %)	$\frac{\text{Jumlah paten dan HaKI DTPT yang diadopsi masyarakat}}{\text{Jumlah dosen}} \text{X } 100\%$

UNISMA berlandaskan Islam Ahlusunnah waljama'ah, artinya sikap dan perilaku sivitas akademika UNISMA mencerminkan ciri-ciri **Islam Ahlusunnah waljama'ah**.

Tabel 4 : Kriteria, indikator dan cara pengukuran "Ciri-ciri Ahlussunnah wal Jama'ah"

Kriteria	Indikator	Cara Penilaian
Tawasuth	Bersikap wajar, tidak berlebihan	Dijelaskan dalam buku Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Kurikulum dan Proses Pembelajaran
	Memilih jalan tengah (terbaik) diantara dua kepentingan	
	Membuat keputusan yang terbaik, dengan arif dan bijaksana	
Tawazzun	Proporsional dalam berbagai aspek sesuai kompetensinya	
	Seimbang dalam berbagai aspek Biologis, psikologis, sosial, dan spiritual dalam diri, keluarga, dan lingkungan	
Tasammuh	Bersedia mendengarkan pendapat orang lain.	
	Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.	
	Bersedia melaksanakan setiap hasil keputusan bersama.	
	Menghargai kritikan yang dilontarkan orang lain.	
	Toleran terhadap perbedaan (berbagai pendapat)	
	Mudah diterima oleh lingkungan (*acceptable*)	
'Adalah	Memperlakukan orang lain atas dasar kebenaran.	

	Mampu meletakkan sesuatu menurut tempatnya.	
	Tidak ingin mendapat lebih atas sesuatu yang bukan haknya.	
	Tidak membeda-bedakan orang dalam pergaulan.	
	Menghargai kerja orang lain sesuai hasil kerjanya	
	Memberi perlakuan yang sama dengan tidak membedakan SARA, ekonomi, dll	

2. Misi Universitas Islam Malang

1) Meningkatkan kualitas pendidikan dalam ipteks dan budaya yang berpihak pada kemaslahatan umat menuju universitas berkualifikasi internasional
2) Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dalam ipteks dan budaya yang berpihak pada kemaslahatan umat menuju universitas berkualifikasi internasional
3) Meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berorientasi dalam ipteks dan budaya yang berpihak pada kemaslahatan umat menuju universitas berkualifikasi internasional
4) Mengembangkan kerja sama dalam ipteks dan budaya di tingkat nasional dan internasional yang berpihak pada kemaslahatan umat menuju universitas berkualifikasi internasional
5) Mengembangkan *Good University Governance* (GUG) yang akuntabel dengan pencitraan publik

3. Tujuan

1) Meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran dalam ipteks dan budaya dan suasana akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan berlandaskan Islam Ahlusunnah waljama'ah.
2) Meningkatkan dan mengembangkan penelitian dalam ipteks dan budaya untuk kemaslahatan umat yang berakhlaqul karimah
3) Meningkatkan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam ipteks dan budaya untuk kemaslahatan umat.
4) Meningkatkan dan mengembangkan kerja sama baik tingkat nasional dan internasional yang berpihak pada kemaslahatan umat

5) Mengembangkan univeraitas bertata kelola baik (*Good University Governance*) berstandar internasional menuju *world class university*.

4. Orientasi

- Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional;
- Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu-ilmu yang telah ada, maupun ilmu-ilmu dan kajian baru dalam bidang monodisiplin, multidisiplin, interdisiplin, demi menjawab tantangan persoalan kehidupan yang makin kompleks;
- Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang berakhlakul karimah, mandiri untuk kemaslahatan umat;
- Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerjasama dengan lembaga dan asosiasi profesi, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat professional;
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan, dan;
- Berinvestasi pada pengembangan professional bagi semua warga Unisma dan juga dalam teknologi bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Sasaran

1) Terciptanya sistem penyelenggaraan pendidikan dan sarana pendukung yang kondusif untuk pencapaian kualitas unggul
2) Terciptanya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ipteks dan budaya untuk kemaslahatan umat
3) Tercapainya upaya pendirian program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan global, berbasis TI, dan jejaring kerjasama
4) Tercapainya Sumber Daya Manusia yang berkompeten, berkualitas, bertaqwa, dan mampu bersaing di era global

5) Terselenggaranya sistem manajemen yang transparan, akuntabel, responsif, dan profesional

6. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, maka disusunlah strategi pengembangan yang di fokuskan pada:

1) Pengembangan Bidang Pendidikan
2) Pengembangan Bidang Penelitian
3) Pengembangan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
4) Pengembangan Bidang Kerjasama
5) Pengembangan Bidang Pengembangan Lembaga meliputi : Sumber Saya Manusia, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi
6) Pengembangan Bidang Tata Kelola